

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis regresi parsial ( $b_1 = 578841531973$ ), analisa korelasi parsial ( $r = 0,4953$  dan  $r^2 = 24,5322\%$ ) dan hasil uji t dimana  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,963 > 2,052$ ) maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap nilai pasar perusahaan pada industri farmasi yang *go public* melalui PT BES. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama penulis diterima. Dimana pengaruh struktur modal terhadap nilai pasar perusahaan adalah positif yang berarti semakin tinggi kontribusi penggunaan hutang jangka panjang dan saham preferen (sumber dana yang menimbulkan beban tetap yakni beban bunga dan deviden preferen) dibandingkan dengan modal sendiri yang mencakup saham biasa, surplus modal dan laba ditahan maka semakin tinggi pula nilai pasar perusahaan.
2. Dari hasil analisa regresi parsial ( $b_2 = 746722867,58$ ), analisa korelasi parsial ( $r = 0,076$  dan  $r^2 = 0,5776\%$ ) dan hasil uji t dimana  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,396 < 2,052$ ) maka dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap nilai pasar perusahaan pada industri farmasi yang *go public* melalui PT BES. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua penulis ditolak. Dimana pengaruh *dividend payout ratio* yang tidak bermakna sejalan

dengan *irrelevancy theory* dan teori residual deviden yang telah dibahas dalam bab 2.

3. Dari hasil analisa regresi dan korelasi linier berganda ( $R = 0,49657$  dan  $R^2 = 24,658\%$ ) serta hasil uji F dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,41829 > 3,35$ ) maka dapat disimpulkan secara bersama-sama struktur modal dan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap nilai pasar perusahaan pada industri farmasi yang *go public* melalui PT BES. Meskipun secara bersama-sama hasil yang diperoleh bermakna/signifikan namun berdasarkan pengujian parsial (kesimpulan 2) *dividend payout ratio* tidak mempunyai pengaruh bermakna. Hal ini berarti perubahan (naik turun) nilai pasar perusahaan terutama disumbangkan dari struktur modal bukan dari *dividend payout ratio* dan jika sumbangan *dividend payout ratio* diabaikan tidak akan memberi pengaruh yang berarti terhadap nilai pasar perusahaan industri farmasi.
4. Mengingat pengaruh *dividend payout ratio* tidak bermakna yang diperoleh dari hasil analisis regresi dan korelasi parsial maka dapat disimpulkan pengaruh struktur modal lebih dominan daripada *dividend payout ratio* terhadap nilai pasar perusahaan pada industri farmasi yang *go public* melalui PT BES.

## 5.2 SARAN

Untuk mengatasi permasalahan maka penulis menyarankan :

1. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan secara cermat keputusan struktur modal sebab struktur modal mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap nilai pasar perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan proporsi hutang jangka panjang guna meningkatkan nilai pasar perusahaan namun haruslah mempertimbangkan *tax benefit* dan krisis keuangan karena rasio hutang jangka panjang yang terlalu besar akan dapat menimbulkan krisis keuangan yang dapat menurunkan nilai pasar perusahaan.
2. Perusahaan yang tergabung dalam industri farmasi sebaiknya memperhatikan kesempatan investasi dalam menetapkan keputusan *dividend payout ratio* mengingat hasil pengujiannya tidak bermakna. Sehingga perusahaan sebaiknya menerapkan teori residual deviden yang menyarankan penetapan *dividend payout ratio* dilakukan hanya jika ada dana yang tersisa dan tidak dapat dimanfaatkan.
3. Perusahaan hendaknya memperhatikan faktor internal lainnya seperti keputusan investasi dan faktor eksternal seperti peraturan pajak, inflasi, keadaan ekonomi-politik mengingat sumbangan struktur modal dan *dividend payout ratio* terhadap perubahan nilai pasar perusahaan hanya sebesar 24,685% yang berarti 75,342% disebabkan oleh faktor lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, 1992, **Metoda Statistika** (edisi kelima), Bandung : Penerbit Tarsito
- Supranto, J., 1995, **Ekonometrik** (buku satu), Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dajan, A., 1986, **Pengantar Metode Statistik Jilid II**, Jakarta : LP3ES
- Sartono, A., 1991, **Manajemen Keuangan** (edisi kesatu), Yogyakarta : BPFE
- Riyanto, B., 1982, **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan**, Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Brigham, E.F., dan L.C. Gapenski, **Financial Management theory and practice** (eight edition), The Dryden Press.
- Husnan, S., **Pembelian Perusahaan** (edisi keempat), Yogyakarta : Liberty.
- Van Horne, 1981, **Financial Management and Policy** (fifth edition), USA : Prentice Hall International Editions.
- Archer, S.H., G.M. Choate and G. Racette, 1983, **Financial Management** (second edition), John Wiley and Sons.
- Pinches, G.E., 1994, **Financial Management** (first edition), USA : HarperCollins College Publishers.
- Martin, J.D., A.J. Keown, J.W. Petty and D.F. Scott, 1997, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan** (jilid I), Jakarta : PT Rrajagrafindo Persada.
- Henderson, G.V., L.T. Gary, G.L. Trennepohl and J.E. Wert, 1984, **An Introduction to Financial Management**, Addison-Wesley Publishing Company.